

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan di Perpustakaan Nasional.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan di Perpustakaan Nasional berdasarkan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yaitu:

1. *Performance Expectancy*, mendeskripsikan kepercayaan seorang individu pada sejauh mana penggunaan sistem akan menolong ia meningkatkan kinerja pekerjaannya
2. *Effort Expectancy*, mendeskripsikan upaya individu dalam penggunaan sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya
3. *Social Influence*, mendeskripsikan tingkat dimana individu merasa bahwa orang-orang yang menurutnya penting percaya bahwa ia sebaiknya menggunakan sistem yang baru

4. *Facilitating Condition*, mendeskripsikan sejauh mana kepercayaan individu terhadap infrastruktur teknik dan organisasional tersedia untuk mendukung penggunaan sistem

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, informasi yang dibutuhkan bersumber dari mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2015-2016.

Teknik yang digunakan untuk menarik sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>27</sup>

Menurut Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi, sedangkan jika lebih besar dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih bergantung pada 1) Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan biaya; 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut banyak sedikitnya dana; dan 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta) p. 183

Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2015 berjumlah 109 orang dan angkatan 2016 berjumlah 84 orang. Akan diambil 15% yaitu 30 orang sebagai sampel, 17 orang angkatan 2015 dan 13 orang angkatan 2016.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian adalah Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan yang berada di Jalan Rawamangun Muka Raya No.7, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilakukan dalam bulan Mei sampai dengan Juli 2019.

## **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat sekarang.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Menurut Kerlinger yang dikutip dalam Sugiyono bahwa "*Survey Research studies large and small population to discover the relative incident, distribution, and interrelations of sociological and psichological variables.*"

Diterjemahkan, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### **1. Menyebar Angket/Kuesioner**

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>28</sup>

Kuesioner ditunjukkan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2015-2016 yang sedang mengambil mata kuliah kapita selekta hasil penelitian dan seminar proposal dan menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.

#### **2. Interview (Wawancara)**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan

---

<sup>28</sup> Sugiyono di dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), p.157.

data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>29</sup>

Wawancara akan dilakukan kepada staf pengelola perpustakaan nasional. Tujuan daripada wawancara itu sendiri adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jurnal elektronik di perpustakaan serta sarana dalam mendukung penggunaannya bagi mahasiswa.

Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terpimpin. Kegiatan wawancara dilakukan dengan membawa pedoman yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

### 3. Observasi

Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>30</sup> Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi di perpustakaan nasional mengenai ketersediaan jurnal dan layanan.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*" (Bandung: Alfabeta, 2013) p.188

<sup>30</sup> Sugiyono, *loc. cit.*, p.196

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Kuesioner/Angket

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden hanya memberikan tanda ceklis (✓) pada opsi yang disediakan. Pilihan jawaban yang diberikan menggunakan skala Likert, yaitu:

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi – pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel penelitian yang akan diamati. Pedoman wawancara digunakan agar kegiatan tanya jawab lebih terarah. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur.

Wawancara akan dilakukan terhadap staf pengelola perpustakaan nasional.

### 3. Observasi

Observasi adalah observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis. Dalam melakukan pengamatan, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi. Angket tertutup dengan jawaban Ya dan Tidak akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa dengan menggunakan skala *likert*, sedangkan wawancara dan observasi digunakan sebagai data pendukung kuesioner.

#### 1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dari konsep atau istilah tersebut, bersifat konstitutif (merupakan definisi yang disepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan di kamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak.

Pemanfaatan adalah usaha agar peserta didik dapat berinteraksi dengan sumber belajar dan komponen sistem pembelajarannya. Definisi konseptual pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber

belajar adalah kegiatan menggunakan jurnal yang dilakukan oleh mahasiswa teknologi pendidikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh dkk. Model ini digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi.

UTAUT memiliki 4 determinan utama, yaitu:

1. *Performance Expectancy*, kepercayaan seorang individu pada sejauh mana penggunaan sistem akan menolong ia meningkatkan kinerja pekerjaannya
2. *Effort Expectancy*, upaya individu dalam penggunaan sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya
3. *Social Influence*, tingkat dimana individu merasa bahwa orang-orang yang menurutnya penting percaya bahwa ia sebaiknya menggunakan sistem yang baru
4. *Facilitating Condition*, sejauh mana kepercayaan individu terhadap infrastruktur teknik dan organisasional tersedia untuk mendukung penggunaan sistem

## 2) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk melakukan, mengerjakan atau memproses semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel.

Pemanfaatan jurnal elektronik adalah skor yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2015-2016 dengan model UTAUT sebagai indikator yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition*. Dan deskripsi naratif dari jurnal elektronik yang dimanfaatkan untuk perkuliahan.

Selain itu data diperoleh dari wawancara terhadap pengelola perpustakaan nasional untuk mendeskripsikan ketersediaan jurnal elektronik dan sarana pendukungnya. Kemudian dilakukan observasi guna mengamati hal hal yang berkaitan dengan penyediaan jurnal.

Dari hasil yang telah dirumuskan dalam definisi konseptual dan operasional, indikator pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar dikembangkan menjadi kisi-kisi (kisi-kisi terlampir).

### **G. Validitas Instrumen**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan dan

kesahihan instrumen penelitian. Untuk menjaga validitas instrumen, penulis melakukan konsultasi dengan *expert*. Uji validitas dilakukan oleh seorang penguji untuk memberikan tanggapan terhadap butir-butir pertanyaan yang diujicobakan.

. Sebuah instrumen valid, apabila setiap butir pertanyaan mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang sudah sesuai dengan aspek yang diukur menyatakan sudah memiliki validitas konstruk, direncanakan pada saat menyusun instrumen dengan menggunakan kisi-kisi.

Untuk menguji validitas instrumen dilakukan melalui konsultasi pada validator instrumen. Instrumen yang dikembangkan akan dikonsultasikan kepada salah satu dosen Teknologi Pendidikan UNJ.

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, data dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif untuk dibuat kesimpulan. Data yang akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Skor indikator} = \frac{\text{Jumlah persentase tiap sub indikator}}{\text{Jumlah item dalam sub indikator}}$$

$$2. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dengan kriteria hasil sebagai berikut:

- 76% - 100% : Baik
- 51% - 75% : Cukup Baik
- 26% - 50% : Kurang baik
- 0% - 25% : Buruk

Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara memaparkan hasil wawancara.